INDIKASI JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	20 - 26 November 2024
Tanggal Efektif	:	29 November 2024
Masa Penawaran Umum	:	3 - 5 Desember 2024
Tanggal Penjatahan	:	6 Desember 2024
Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan	:	10 Desember 2024
Tanggal Distribusi Obligasi Secara Elektronik	:	10 Desember 2024
Tanggal Pencatatan di Bursa Efek Indonesia	:	11 Desember 2024

PENAWARAN UMUM

I. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

NAMA OBLIGASI

"OBLIGASI I SARANA MITRA LUAS TAHUN 2024".

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan Perseroan dan didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diserahkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI, Perusahaan Efek atau Bank Kustodian.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari nilai Pokok Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN

Sesuai dengan POJK No. 7/2017 dan POJK No. 49/2020, dalam rangka penerbitan Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia ("PEFINDO"). Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang sesuai dengan Surat No. RC-903/PEF-DIR/VII/2024 tanggal 29 Juli 2024 dari PEFINDO, Obligasi I Sarana Mitra Luas Tahun 2024 telah mendapat peringkat:

idAAAcg

(Triple A; Corporate Guarantee)

Peringkat ini berlaku dengan syarat dokumentasi legal atas penjaminan tersebut telah difinalisasi dan berlaku untuk periode 29 Juli 2024 sampai dengan 1 Juli 2025.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Pefindo, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPPSK. Sesuai dengan POJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada OJK paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

Rating Rationale

PEFINDO memberikan peringkat idAAAcg (*Triple A; Corporate Guarantee*) terhadap Perseroan dan Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) yang akan diterbitkan oleh Perseroan. Peringkat tersebut diberikan PEFINDO berdasarkan data dan informasi dari Perseroan serta Laporan Keuangan Audit per 31 Mei 2024.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah Pokok Obligasi sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama KSEI. Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri dan dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi seri A yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran pertama bunga Obligasi Seri A akan dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 10 Desember 2027.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebesar Rp●,- (● Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar ●% (● persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi. Pembayaran pertama bunga Obligasi Seri B akan dilakukan pada tanggal 10 Maret 2025, sedangkan pembayaran bunga terakhir sekaligus jatuh tempo akan dilakukan pada tanggal 10 Desember 2029.

Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang sehubungan dengan pelunasan Pokok Obligasi dari masing-masing seri Obligasi dan/atau pembelian kembali sebagai pelunasan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagaimana diuraikan dalam Pasal 5 dan Pasal 6 Perjanjian Perwaliamanatan.

Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.

JADWAL PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Jadwal pembayaran bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Seri A	Seri B
1	10 Maret 2025	10 Maret 2025
2	10 Juni 2025	10 Juni 2025
3	10 September 2025	10 September 2025
4	10 Desember 2025	10 Desember 2025
5	10 Maret 2026	10 Maret 2026
6	10 Juni 2026	10 Juni 2026
7	10 September 2026	10 September 2026
8	10 Desember 2026	10 Desember 2026
9	10 Maret 2027	10 Maret 2027
10	10 Juni 2027	10 Juni 2027
11	10 September 2027	10 September 2027
12	10 Desember 2027	10 Desember 2027
13		10 Maret 2028
14		10 Juni 2028
15		10 September 2028
16		10 Desember 2028
17		10 Maret 2029
18		10 Juni 2029
19		10 September 2029
20		10 Desember 2029

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain) yaitu Rp1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan kelipatannya.

JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, namun dijamin dengan penanggungan dari CGIF dengan jumlah penanggungan sebesar seluruh kewajiban pembayaran Bunga Obligasi terutang dan Pokok Obligasi (tidak termasuk denda), serta Biaya Pihak yang Dijamin berdasarkan dan sesuai dengan Perjanjian Penanggungan tanggal 7 November 2024 oleh antara Wali Amanat dan CGIF.

PENYISIHAN DANA PELUNASAN POKOK OBLIGASI (*SINKING FUND*)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan tujuan penggunaan dana bersih hasil Penawaran Umum Obligasi ini.

TATA CARA PEMBAYARAN POKOK DAN BUNGA OBLIGASI

Obligasi harus dilunasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Pembayaran Pokok Obligasi kepada Pemegang Obligasi dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Pembayaran Pokok Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Pokok Obligasi yang bersangkutan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sekali, terhitung sejak Tanggal Emisi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi. Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Bursa, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Bursa sesudahnya tanpa dikenakan Denda.

Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah hari yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) hari.

Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Bursa sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.

Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening.

Pembayaran Bunga Obligasi kepada Pemegang Obligasi dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran.

Pembayaran Bunga Obligasi yang terutang, yang dilakukan oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi melalui Agen Pembayaran, dianggap pembayaran lunas oleh Perseroan, setelah dana tersebut diterima oleh Pemegang Obligasi pada KSEI, dengan memperhatikan Perjanjian Agen Pembayaran, dengan demikian Perseroan dibebaskan dari kewajiban untuk melakukan pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan.

TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Prosedur pemesanan pembelian Obligasi dapat dilihat pada Bab XIV dalam Prospektus.

HAK PEMEGANG OBLIGASI

Penjelasan mengenai hak-hak pemegang Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Prospektus.

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN PERSEROAN

Penjelasan mengenai pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Prospektus.

PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI

Penjelasan mengenai pembelian kembali Obligasi dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Prospektus.

KELALAIAN PERSEROAN

Penjelasan mengenai kelalaian Perseroan dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Prospektus.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO")

Penjelasan mengenai Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") dapat dilihat lebih lanjut pada bagian dari Bab I dalam Prospektus.

KETERANGAN MENGENAI WALI AMANAT

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OTORITAS JASA KEUANGAN. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKA PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI/PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS RINGKAS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS RINGKAS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT SARANA MITRA LUAS TBK ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS RINGKAS INI.

SML Rental

PT SARANA MITRA LUAS Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak dalam bidang usaha penyewaan forklift dan material handling equipment lainnya

KANTOR PUSAT

Jl. Gemalapik Raya, Pasirsari, Cikarang Selatan, Bekasi,
Jawa Barat 17530
Telp. 021 – 8990 2188
Email: corsec@sml.co.id
Website: https://www.sml.co.id/

LOKASI WORKSHOP

Per 31 Juli 2024, Perseroan memiliki 5 (lima) *workshop*, yang berlokasi di Cikarang Selatan sebanyak 4 (empat) *workshop* dan berlokasi di Cikarang Pusat sebanyak 1 (satu) *workshop*.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI I SARANA MITRA LUAS TAHUN 2024 ("OBLIGASI")
DENGAN JUMLAH POKOK SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR RP300.000.000.000,- (TIGA RATUS MILIAR RUPIAH) YANG DITANGGUNG SELURUHNYA,
TANPA SYARAT DAN TIDAK DAPAT DIBATALKAN OLEH:

CGIF Credit Guarantee & Investment Facility
An Asian Bond Markets Initiative

SEBAGAI PENANGGUNG
CREDIT GUARANTEE AND INVESTMENT FACILITY
LEMBAGA DANA PERWALIAN (TRUST FUND) DARI ASIAN DEVELOPMENT BANK

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen), terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp300.000.000.000,- (tiga ratus miliar Rupiah) yang dijamin secara Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*), yaitu sebagai berikut:

Seri A : Jumlah Pokok Obligasi Seri A yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp•,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar • % (• persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 3 (tiga) tahun sejak Tanggal Emisi.

Seri B : Jumlah Pokok Obligasi Seri B yang ditawarkan sebanyak-banyaknya sebesar Rp•,- (• Rupiah) dengan tingkat bunga tetap sebesar • % (• persen) per tahun. Jangka waktu Obligasi adalah 5 (lima) tahun sejak Tanggal Emisi.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, dimana Bunga Obligasi pertama akan dibayarkan pada tanggal 10 Maret 2025, sedangkan Bunga Obligasi terakhir sekaligus pelunasan Obligasi akan dibayarkan pada tanggal 10 Desember 2027 untuk Obligasi Seri A dan tanggal 10 Desember 2029 untuk Obligasi Seri B. Pelunasan masing-masing seri Obligasi akan dilakukan secara penuh (*bullet payment*) pada saat jatuh tempo.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

DALAM RANGKA MENJAMIN SELURUH JUMLAH POKOK OBLIGASI DAN/ATAU BUNGA TERJADWAL, BUNGA AKRUAL YANG TERAKUMULASI TAMBAHAN DAN BIAYA PIHAK YANG DIJAMIN (TERMASUK PENGELUARAN APAPUN YANG DIKELUARKAN OLEH AGEN PEMEGANG OBLIGASI) YANG TERUTANG DAN BELUM DIBAYAR OLEH PT SARANA MITRA LUAS TBK ("PERSEROAN") KEPADA PEMEGANG OBLIGASI SESUAI DENGAN PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, DAN PENGELUARAN PIHAK YANG DIJAMIN, AKAN DIJAMIN OLEH CREDIT GUARANTEE AND INVESTMENT FACILITY, LEMBAGA DANA PERWALIAMANATAN (TRUST FUND) ASIAN DEVELOPMENT BANK (CGIF) SESUAI DENGAN DAN TUNDUK PADA KETENTUAN-KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PENANGGUNGAN.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI YANG DIDAFTARKAN ATAS NAMA PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI") DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI DITUJUKAN SEBAGAI PELUNASAN ATAU DISIMPAN UNTUK KEMUDIAN DIJUAL KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI ("RUPO"). PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI BARU DAPAT DILAKUKAN SETELAH PENGUMUMAN RENCANA PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DIMANA PENGUMUMAN TERSEBUT WAJIB DILAKUKAN PALING LAMBAT 2 (DUA) HARI SEBELUM TANGGAL PENAWARAN UNTUK PEMBELIAN KEMBALI DIMULAI PALING SEDIKIT MELALUI SITUS WEB PERSEROAN DAN SITUS WEB BURSA EFEK ATAU 1 (SATU) SURAT KABAR HARIAN BERBAHASA INDONESIA YANG BERPEREDARAN NASIONAL.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN ATAS EFEK HUTANG JANGKA PANJANG DARI
PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO):

$_{id}$AAA$_{cg}$

(Triple A; Corporate Guarantee)

PERINGKAT INI BERLAKU DENGAN SYARAT DOKUMENTASI LEGAL ATAS PENJAMINAN TERSEBUT TELAH DIFINALISASI.
PADA TANGGAL 7 NOVEMBER 2024 TELAH DITANDATANGANI PERJANJIAN PENANGGUNGAN

Untuk keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada Bab I Prospektus.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO KEHILANGAN PELANGGAN BERULANG, RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI PROSPEKTUS.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN PADA PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI PADA UMUMNYA ADALAH SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan Kesanggupan Penuh (*Full Commitment*) terhadap Penawaran Umum Obligasi ini.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI

PT BRI Danareksa Sekuritas | **PT KB Valbury Sekuritas** | **PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia** | **PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia** | **PT MNC Sekuritas**

PENJAMIN EMISI OBLIGASI

(Akan ditentukan kemudian)

WALI AMANAT:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 19 November 2024

Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.

PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Investment Services Division
Trust & Corporate Services Department
Gedung BRI II Lt.6
Jl. Jend.Sudirman Kav.44-46
Jakarta 10210 – Indonesia
Email: tcs_tco@bri.co.id
Tel. (021) 251 0244, 575 8143
Faks. (021) 251 0316, 575 2444

Keterangan lebih lengkap mengenai Wali Amanat dapat dilihat pada Bab XII dalam Prospektus.

RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI

Seluruh dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi, setelah dikurangi biaya-biaya emisi, akan digunakan seluruhnya oleh Perseroan untuk:

1. Sekitar 91,35% digunakan untuk keperluan belanja modal Perseroan yaitu pembelian forklift elektrik, baterai lithium, dan charger baterai litium.
2. Sisanya akan digunakan untuk sebagian dan/atau seluruh pelunasan *leasing repayment* dalam hal ini Perseroan akan melunaskan khusus pembelian forklift elektrik.

Keterangan lebih lengkap mengenai penggunaan dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum dapat dilihat pada Bab II Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan posisi utang Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 yang angka-angkanya diambil dari Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629), Perseroan mempunyai liabilitas yang keseluruhannya berjumlah Rp 160.047.915.190,-.

Penjelasan mengenai pernyataan utang dapat dilihat pada Bab III dalam Prospektus.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini disusun berdasarkan, serta wajib dibaca bersama-sama dengan dan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 2023, serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beserta laporan auditor independen, yang seluruhnya tercantum dalam Prospektus. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629). Laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebelum disajikan kembali, telah diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2023 tidak diaudit.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei	31 Desember	
	2024	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	54.031.301.329	59.110.585.027	42.447.530.833
Deposito berjangka	25.000.000.000	25.000.000.000	-
Piutang usaha - pihak ketiga	121.035.655.684	152.869.247.257	104.637.442.081
Piutang lain-lain	118.058.000	413.550.000	-
Persediaan	5.483.878.171	4.906.480.565	4.581.157.894
Aset keuangan lancar lainnya	14.924.252.936	-	10.500.000.000
Asuransi dibayar di muka	144.525.612	-	-
Jumlah Aset Lancar	**220.737.671.732**	**242.299.862.849**	**162.166.130.808**
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	1.945.884.533	1.265.959.091	1.126.713.907
Investasi pada obligasi	7.196.502.976	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	9.067.310.139	12.367.842.892	4.093.845.024
Piutang pemegang saham	5.012.500.000	5.012.500.000	5.012.500.000
Aset tetap – neto	594.947.911.281	586.702.537.609	411.621.490.185
Biaya emisi ditangguhkan	620.000.000	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	**618.790.108.929**	**605.348.839.592**	**421.854.549.116**
JUMLAH ASET	**839.527.780.661**	**847.648.702.441**	**584.020.679.924**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	44.066.816.989	45.492.796.286	37.516.003.501
Utang usaha	39.431.000.205	46.771.379.759	15.997.418.164
Utang pajak	3.320.844.832	2.290.677.837	2.958.612.614
Beban masih harus dibayar	860.597.131	96.555.409	5.390.000
Pendapatan diterima di muka	-	540.263.550	-
Bagian liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	46.147.392.988	52.044.949.000	53.170.619.097
Utang pembelian aset tetap	-	828.187.724	3.521.812.276
Utang jangka Panjang	-	233.758.376	1.565.258.870
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**133.826.652.145**	**148.298.567.941**	**114.735.114.522**
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka Panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	21.655.533.241	40.006.540.001	61.754.161.313
Utang pembelian aset tetap	-	-	828.187.724
Utang bank jangka Panjang	-	-	837.410.832
Liabilitas imbalan pascakerja	4.565.729.804	1.736.685.791	1.396.511.626
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**26.221.263.045**	**41.743.225.792**	**64.816.271.495**
JUMLAH LIABILITAS	**160.047.915.190**	**190.041.793.733**	**179.551.386.017**
EKUITAS			
Modal Saham	437.504.836.500	437.500.000.000	350.000.000.000
Tambahan modal disetor	83.840.028.500	83.796.500.000	800.000.000
Saldo Laba:			
Ditentukan penggunaannya	500.000.000	500.000.000	500.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	157.635.000.471	135.810.408.708	53.169.293.907
JUMLAH EKUITAS	**679.479.865.471**	**657.606.908.708**	**404.469.293.907**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**839.527.780.661**	**847.648.702.441**	**584.020.679.924**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan – neto	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
Beban pokok pendapatan	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA BRUTO	**51.594.818.411**	**43.508.291.436**	**147.196.979.710**	**103.113.285.106**
Beban penjualan	(1.323.378.523)	(1.046.205.719)	(2.712.168.446)	(1.583.974.150)
Beban umum dan administrasi	(18.632.988.705)	(14.858.473.104)	(33.200.379.426)	(25.871.970.062)
Beban usaha lain-lain - neto	(503.426.100)	(4.517.334.473)	(7.193.871.561)	(8.515.149.095)
LABA USAHA	**31.135.025.083**	**23.086.278.140**	**104.090.560.277**	**67.142.191.799**
Penghasilan keuangan	472.514.677	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Beban keuangan	(3.704.850.655)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**27.902.689.105**	**16.678.745.727**	**92.243.078.756**	**57.148.868.105**
Beban pajak penghasilan – neto	(5.491.635.400)	(3.712.348.797)	(9.538.215.523)	(5.913.361.491)
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN	22.411.053.705	12.966.396.930	82.704.863.233	51.235.506.614
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti	(751.874.284)	(34.053.650)	(81.728.759)	(15.159.352)
Pajak penghasilan terkait	165.412.342	7.491.803	17.980.327	3.335.057
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	**(586.461.942)**	**(26.561.847)**	**(63.748.432)**	**(11.824.295)**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/TAHUN BERJALAN	**21.824.591.763**	**12.939.835.083**	**82.641.114.801**	**51.223.682.319**
Laba per saham	**2,56**	**1,48**	**9,45**	**7,32**

**Tidak diaudit dan tidak diriviu*

Laporan Arus Kas

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31-May		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	180.761.388.809	120.842.340.380	309.013.488.974	271.950.181.967
Pembayaran kas kepada karyawan	(44.198.199.035)	(29.898.178.711)	(79.226.816.472)	(67.099.754.944)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kegiatan operasional lainnya	(34.473.028.235)	(27.472.238.008)	(54.881.042.806)	(68.336.227.337)
Kas dihasilkan dari operasi	102.090.161.539	63.471.923.661	174.905.629.696	136.514.199.686
Penerimaan dari penghasilan keuangan	543.479.954	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Pembayaran beban keuangan	(3.689.353.631)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.041.338.490)	(3.319.755.352)	(8.991.874.750)	(6.680.689.110)
Kas Bersih Diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**93.902.949.372**	**53.744.635.896**	**154.066.273.425**	**119.840.186.882**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset tetap:				
Hasil penjualan	7.056.180.190	-	3.034.245.455	1.006.033.700
Perolehan	(47.980.584.965)	(170.452.124.959)	(229.665.598.447)	(33.948.290.565)
Penurunan piutang pemegang saham	-	-	-	2.867.697.727
Penambahan deposito berjangka	-	-	(25.000.000.000)	-
Aset keuangan lancar lainnya:				
Pencairan		10.500.000.000	10.500.000.000	-
Penempatan	(15.019.429.710)	-	-	(5.500.000.000)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(9.067.310.139)	(19.928.409.185)	(8.273.997.868)	(3.520.032.660)
Penempatan investasi pada obligasi	(7.282.965.277)	-	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(72.294.109.901)**	**(179.880.534.144)**	**(249.405.350.860)**	**(39.094.591.798)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	48.365.000	-	-	-
Penambahan setoran modal saham	-	175.000.000.000	175.000.000.000	-
Pembayaran biaya emisi saham	-	(4.503.500.000)	(4.503.500.000)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(233.758.376)	(1.811.819.063)	(2.168.911.326)	(4.640.741.488)
Penurunan utang bank jangka pendek	(1.425.979.297)	-	-	-
Kenaikan utang bank jangka pendek	-	4.845.716.626	7.976.792.785	1.883.822.024
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(828.187.724)	(2.015.636.611)	(3.521.812.276)	(15.570.922.989)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(24.248.562.772)	(11.987.197.482)	(60.780.437.554)	(47.922.297.774)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(26.688.123.169)**	**159.527.563.470**	**112.002.131.629**	**(66.250.140.227)**
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(5.079.283.698)	33.391.665.222	16.663.054.194	14.495.454.857
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	59.110.585.027	42.447.530.833	42.447.530.833	27.952.075.976
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**54.031.301.329**	**75.839.196.055**	**59.110.585.027**	**42.447.530.833**

Rasio Keuangan

Keterangan	31 Mei	31 Desember	
	2024	2023	2022
Profitabilitas			
Laba/(rugi) kotor / penjualan	34%	41%	39%
Laba/(rugi) kotor / jumlah asset	6%	17%	18%
Laba/(rugi) kotor / jumlah ekuitas	8%	22%	25%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / penjualan	15%	23%	19%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / jumlah asset	3%	10%	9%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	3%	13%	13%
Likuiditas			
Kas / liabilitas jangka pendek	0,40x	0,40x	0,37x
Aset lancar / liabilitas jangka pendek	1,65x	1,63x	1,41x
Solvabilitas			
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	0,24x	0,29x	0,44x
Jumlah liabilitas / jumlah asset	0,19x	0,22x	0,31x
Interest Coverage Ratio (ICR)**	24,34x	16,42x	13,83x
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)***	0,84x	1,76x	1,33x
Pertumbuhan			
Penjualan	21%	36%	-13%
Beban pokok penjualan	22%	31%	-10%
Laba kotor	19%	43%	-16%
Laba sebelum pajak penghasilan	67%	61%	-54%
Laba bersih tahun berjalan	73%	61%	-57%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	69%	61%	-57%
Aset	7%	45%	9%
Liabilitas	-18%	6%	-2%
Ekuitas	16%	63%	15%

**Tidak diaudit dan tidak diriviu*
***ICR = EBITDA / interest*
****DSCR = EBITDA/ (Interest + short-term debt)*

VictoryEight

Ukuran : 21Kolom x 515 mm Media : harian TERBIT Tgl Muat : 19 November 2024

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN ATAS FASILITAS KREDIT YANG DIPEROLEH PERSEROAN

Keterangan	Rasio yang dipersyaratkan	31 Mei		
		2024	2023	2022
Rasio Keuangan Atas Fasilitas Kredit Secara Umum yang Diperoleh Perseroan				
Debt to Equity Ratio	Kurang dari 3x	0,16x	0,21x	0,39x

RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN OBLIGASI

Keterangan	Rasio yang dipersyaratkan	31 Mei		
		2024	2023	2022
Rasio Keuangan Yang Dipersyaratkan Dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi				
Current Ratio	Minimal 1,25x	1,65x	1,63x	1,41x
Debt to Equity Ratio	Maksimal 2,5x	0,16x	0,21x	0,39x

Keterangan lebih lengkap mengenai ikhtisar data keuangan penting dapat dilihat pada Bab IV Prospektus.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SELURUH RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG YANG TELAH DIUNGKAPKAN PERSEROAN DALAM PROSPEKTUS.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan manajemen beserta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan Ikhtisar Data Keuangan Penting dan Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan yang tercantum dalam Prospektus.

Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629). Laporan keuangan per tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sebelum disajikan kembali, diaudit oleh auditor independen lain, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material. Sedangkan laporan keuangan untuk periode 5 (lima) bulan yang berakhir tanggal 31 Mei 2023 tidak diaudit.

Pembahasan dalam bab ini dapat mengandung pernyataan yang menggambarkan keadaan di masa mendatang (forward looking statement) dan merefleksikan pandangan Perseroan saat ini berkenaan dengan peristiwa dan kinerja keuangan di masa mendatang yang hasil aktualnya dapat berbeda secara material sebagai akibat dari faktor-faktor yang telah diuraikan pada Bab VI mengenai Faktor Risiko.

1. GAMBARAN UMUM

Perseroan didirikan pada tahun 2006 berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT Sarana Mitra Luas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi., akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006. Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH, serta diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.

Pada saat Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Anggaran Dasar yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa perubahan yang mana perubahan terakhirnya adalah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 90 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonnita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022 ("Akta 90/2022"), yang mana para pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Terbuka atau disingkat "Tbk", menyetujui untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui pengeluaran saham dalam portopel dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, serta menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Alamat kantor pusat Perseroan pada saat Prospektus Ringkas ini dicetak berada di Cikarang Selatan.

Kegiatan Usaha Perseroan berdasarkan anggaran dasar menjalankan usaha dalam bidang aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

2. ANALISIS KEUANGAN

Analisis dan pembahasan di bawah ini disusun berdasarkan angka-angka yang dikutip dari dan harus dibaca dengan mengacu pada Laporan Keuangan Perseroan beserta catatan atas laporan keuangan di dalamnya, yang terdapat pada Bab XVIII dari Prospektus.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan - neto	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
Beban pokok pendapatan	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA BRUTO	**51.594.818.411**	**43.508.291.436**	**147.196.979.710**	**103.113.285.106**
Beban penjualan	(1.323.378.523)	(1.046.205.719)	(2.712.168.446)	(1.583.974.150)
Beban umum dan administrasi	(18.632.988.705)	(14.858.473.104)	(33.200.379.426)	(25.871.970.062)
Beban usaha lain-lain - neto	(503.426.100)	(4.517.334.473)	(7.193.871.561)	(8.515.149.095)
LABA USAHA	**31.135.025.083**	**23.086.278.140**	**104.090.560.277**	**67.142.191.799**
Penghasilan keuangan	472.514.677	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Beban keuangan	(3.704.850.655)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**27.902.689.105**	**16.678.745.727**	**92.243.078.756**	**57.148.868.105**
Beban pajak penghasilan - neto	(5.491.635.400)	(3.712.348.797)	(9.538.215.523)	(5.913.361.491)
LABA PERIODE/ TAHUN BERJALAN	22.411.053.705	12.966.396.930	82.704.863.233	51.235.506.614
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti	(751.874.284)	(34.053.650)	(81.728.759)	(15.159.352)
Pajak penghasilan terkait	165.412.342	7.491.803	17.980.327	3.335.057
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	**(586.461.942)**	**(26.561.847)**	**(63.748.432)**	**(11.824.295)**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN	**21.824.591.763**	**12.939.835.083**	**82.641.114.801**	**51.223.682.319**
Laba per saham	**2,56**	**1,48**	**9,45**	**7,32**

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Pendapatan Usaha

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Pendapatan usaha Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 149.729.586.964 di mana terjadi kenaikan sebesar 21% atau setara dengan Rp 26.046.495.026 jika dibandingkan dengan Pendapatan Neto sebesar Rp 123.683.091.938 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan Pendapatan Neto tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pada jumlah pelanggan serta jumlah unit atas aset tetap forklift yang disewakan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Pendapatan usaha Perseroan pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 356.997.789.075 di mana terjadi kenaikan sebesar 36% atau setara dengan Rp 93.865.277.965 jika dibandingkan dengan Pendapatan Neto sebesar Rp 263.132.511.110 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan Pendapatan Neto tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan harga sewa dan jumlah unit yang disewakan kepada pelanggan-pelanggan yang bergerak dalam bidang kertas yaitu PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Oki Pulp & Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, dan PT Pindo Deli Pulp & Paper Mills.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Biaya Tenaga Kerja langsung				
Gaji dan tunjangan	30.586.553.174	20.162.162.201	54.203.976.390	47.734.656.954
Transportasi	814.615.150	597.048.080	2.026.892.119	1.460.441.679
Perjalanan Dinas	567.110.158	407.228.372	1.226.820.301	639.666.104
Lain-lain	93.898.483	173.128.834	347.623.134	131.508.580
Jumlah Tenaga Kerja Langsung	**32.062.176.965**	**21.339.567.487**	**57.805.311.944**	**49.966.273.317**
Biaya Operasional Forklift				
Penyusutan aset tetap	46.795.766.210	31.457.326.503	89.084.576.376	41.551.545.862
Bahan bakar	10.713.055.541	15.905.887.959	41.306.064.371	16.033.163.235
Suku cadang	7.318.893.753	9.350.699.378	18.239.138.526	20.899.964.253
Bahan pembantu	645.858.792	564.024.243	1.186.747.167	1.384.713.535
Transportasi	531.329.712	1.269.829.349	2.013.500.349	1.809.955.188
Perbaikan dan pemeliharaan	67.687.580	287.465.583	165.470.632	222.841.787
Jumlah Biaya Operasional *Forklift*	**66.072.591.588**	**58.835.233.015**	**151.995.497.421**	**110.052.952.687**
Jumlah Beban Pokok Pendapatan	**(98.134.768.553)**	**(80.174.800.502)**	**(209.800.809.365)**	**(160.019.226.004)**

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Beban Pokok Pendapatan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Beban pokok pendapatan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 98.134.768.553 di mana terjadi kenaikan sebesar 22,40% atau setara dengan Rp 17.959.968.051 jika dibandingkan dengan beban pokok usaha sebesar Rp 80.174.800.502 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pada Biaya Tenaga Kerja Langsung khususnya beban gaji operator dan mekanik sebesar 50,25% seiring dengan kenaikan pendapatan sewa forklift yang mengharuskan Perseroan menambah operator serta mekanik forklift.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban pokok pendapatan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 209.800.809.365 di mana terjadi kenaikan sebesar 31,11% atau setara dengan Rp 49.781.583.361 jika dibandingkan dengan beban pokok usaha sebesar Rp 160.019.226.004 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pada Biaya Tenaga Kerja Langsung khususnya beban gaji operator dan mekanik sebesar 15,69% seiring dengan kenaikan pendapatan sewa forklift yang mengharuskan Perseroan menambah operator serta mekanik forklift.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan - neto	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
Beban pokok pendapatan	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA BRUTO	**51.594.818.411**	**43.508.291.436**	**147.196.979.710**	**103.113.285.106**

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Laba Bruto

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Jumlah laba bruto Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 51.594.818.411 di mana terjadi kenaikan sebesar 18,59% atau setara dengan Rp 8.086.526.975 jika dibandingkan dengan jumlah laba bruto sebesar Rp 43.508.291.436 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan sewa forklift.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah laba bruto Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 147.196.979.710 di mana terjadi kenaikan sebesar 42,75% atau setara dengan Rp 44.083.694.604 jika dibandingkan dengan laba bruto sebesar Rp 103.113.285.106 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan sewa forklift.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
BEBAN PENJUALAN				
Jamuan	796.020.965	787.029.749	1.576.157.392	1.463.531.741
Promosi dan iklan	273.706.000	242.175.970	1.074.445.492	46.720.000
Komisi	168.840.500	-	-	72.222.409
Perjalanan dinas	84.811.058	17.000.000	61.565.562	1.500.000
Jumlah beban penjualan	**1.323.378.523**	**1.046.205.719**	**2.712.168.446**	**1.583.974.150**

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Beban Penjualan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Beban penjualan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 1.323.378.523 di mana terjadi peningkatan sebesar 26,49% atau setara dengan Rp 277.172.804 jika dibandingkan dengan beban penjualan sebesar Rp 1.046.205.719 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Peningkatan tersebut disebabkan karena kenaikan atas biaya komisi dan perjalanan dinas masing-masing sebesar Rp 168.840.500 dan Rp 67.811.058. Hal tersebut disebabkan sehubungan dengan peningkatan kinerja dari tim marketing Perseroan untuk mendapatkan beberapa konsumen baru pada tahun 2024.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban penjualan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 2.712.168.446 di mana terjadi kenaikan sebesar 71,23% atau setara dengan Rp 1.128.194.296 jika dibandingkan dengan beban penjualan sebesar Rp 1.583.974.150 pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan pada biaya promosi sebesar Rp 1.027.725.492 karena Perseroan mulai aktif dalam melakukan penetrasi pasar dan aktif melakukan pertemuan dengan calon pelanggan guna menambah jangkauan pelanggan Perseroan serta terus membuat iklan guna menarik minat pelanggan baru. Selain itu, kenaikan juga terjadi karena adanya peningkatan perjalanan dinas untuk melakukan promosi dengan jangkauan yang lebih luas pada pelanggan baru.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI				
Gaji dan tunjangan	12.169.128.743	8.556.807.094	21.422.339.013	17.143.913.126
Imbalan pascakerja	2.077.169.729	107.685.586	258.445.406	(76.036.846)
Pajak	849.111.737	132.041.856	327.178.589	769.127.635
Penyusutan aset tetap	735.482.643	540.482.675	1.413.368.646	1.329.391.341
Impor	715.862.653	486.287.682	1.465.047.834	486.574.319
Perizinan	544.439.000	1.020.513.040	2.406.379.252	1.201.352.500
Perlengkapan kantor	425.314.543	344.746.035	789.580.784	660.527.771
Tenaga ahli	403.770.856	2.755.422.158	3.170.503.271	1.477.150.000
Perbaikan dan pemeliharaan	305.812.512	203.255.923	536.712.907	380.023.673
Utilitas	134.149.797	121.419.224	275.542.388	334.938.353
Transportasi	121.027.510	144.991.278	374.962.958	474.556.429
Asuransi	35.725.483	279.569.659	489.579.374	1.345.440.080
Keamanan dan kebersihan	30.482.000	42.458.000	83.144.500	115.567.000
Sewa	1.800.000	78.785.000	78.785.000	149.076.600
Sumbangan	-	-	62.636.467	31.677.000
Lain-lain	83.711.499	44.007.894	46.173.037	48.691.081
Jumlah beban umum dan administrasi	**18.632.988.705**	**14.858.473.104**	**33.200.379.426**	**25.871.970.062**

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Beban Umum dan Administrasi

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Beban umum dan administrasi Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 18.632.988.705 di mana terjadi peningkatan sebesar 25,4% atau setara dengan Rp 3.774.515.601 jika dibandingkan dengan beban umum dan administrasi sebesar Rp 14.858.473.104 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Peningkatan selama tahun 2024 tersebut terutama terjadi terutama karena kenaikan gaji dan tunjangan karyawan sebesar 42,2% atau setara dengan Rp 3.612.321.649, serta peningkatan beban imbalan pascakerja karyawan sebesar Rp 1.969.484.143, sehubungan dengan karyawan kontrak.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban umum dan administrasi Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 33.200.379.426 di mana terjadi kenaikan sebesar 28,3% atau setara dengan Rp 7.328.409.364 jika dibandingkan dengan beban umum dan administrasi sebesar Rp 25.871.970.062 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada biaya perizinan sebesar Rp 1.205.026.752 dengan karena kegiatan Perseroan yang memerlukan izin dilakukan untuk melindungi kepentingan Publik dan Lingkungan. Disamping itu, kenaikan juga terjadi karena adanya peningkatan beban gaji karyawan sehubungan dengan penambahan karyawan.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan (beban) usaha lain-lain - neto				
Laba penjualan aset tetap	2.484.374.858	-	1.040.493.309	793.825.273
Jasa giro	421.937.290	267.311.939	780.036.172	375.548.989
Kerugian penilaian wajar aset keuangan lainnya yang belum di realisasi	(95.176.774)	-	-	-
Cadangan penurunan nilai piutang	(261.526.178)	(121.982.698)	(3.675.006.447)	(1.361.165.978)
Administrasi bank	(373.725.685)	(134.333.311)	(157.209.968)	(153.925.559)
Kerugian selisih kurs	(1.098.325.142)	(55.438.688)	(494.688.958)	(2.665.534.035)
Denda	(1.379.059.871)	(4.472.964.695)	(5.235.543.762)	(5.452.071.159)
Lain-lain - neto	(201.924.598)	72.980	548.048.093	(51.826.626)
Jumlah beban usaha lain-lain - neto	**(503.426.100)**	**(4.517.334.473)**	**(7.193.871.561)**	**(8.515.149.095)**

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Beban Usaha Lain-Lain – Neto

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Beban usaha lain-lain - neto Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 503.426.100 di mana terjadi penurunan sebesar 89% atau setara dengan Rp 4.013.908.373 jika dibandingkan dengan beban usaha lain-lain - neto sebesar Rp 4.517.334.473 pada tanggal 31 Mei 2023. Hal ini terjadi terutama dikarenakan adanya penurunan denda sebesar Rp 3.093.904.824 atau sebesar 69% sehubungan dengan perbaikan komitmen atas pemenuhan ketepatan waktu pengantaran forklift kepada pelanggan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Beban usaha lain-lain - neto yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 7.193.871.561 di mana terjadi penurunan sebesar 15,5% atau setara dengan Rp 1.321.277.534 jika dibandingkan dengan beban usaha lain-lain - neto sebesar Rp 8.515.149.095 pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan terjadi karena meningkatnya biaya piutang tak tertagih sebesar Rp 2.313.840.469. Faktor lain yang mempengaruhi ialah karena kerugian akibat selisih kurs yang mengalami penurunan sebesar Rp 2.170.845.076 dari tahun sebelumnya.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Pendapatan – neto	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
Beban pokok pendapatan	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA BRUTO	**51.594.818.411**	**43.508.291.436**	**147.196.979.710**	**103.113.285.106**
Beban penjualan	(1.323.378.523)	(1.046.205.719)	(2.712.168.446)	(1.583.974.150)
Beban umum dan administrasi	(18.632.988.705)	(14.858.473.104)	(33.200.379.426)	(25.871.970.062)
Beban usaha lain-lain - neto	(503.426.100)	(4.517.334.473)	(7.193.871.561)	(8.515.149.095)
LABA USAHA	**31.135.025.083**	**23.086.278.140**	**104.090.560.277**	**67.142.191.799**

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Laba Usaha

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Jumlah laba usaha Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 31.135.025.083 di mana terjadi kenaikan sebesar 34,86% atau setara dengan Rp 8.048.746.943 jika dibandingkan dengan jumlah laba usaha sebesar Rp 23.086.278.140 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan sewa forklift.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah laba usaha Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 104.090.560.277 di mana terjadi kenaikan sebesar 55,03% atau setara dengan Rp 36.948.368.478 jika dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp 67.142.191.799 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pendapatan sewa forklift.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
Penghasilan keuangan	472.514.677	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Beban keuangan	(3.704.850.655)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
Jumlah beban keuangan - neto	**(3.232.335.978)**	**(6.407.532.413)**	**(11.847.481.521)**	**(9.993.323.694)**

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 3.232.335.978 di mana terjadi penurunan sebesar 49,55% atau setara dengan Rp 3.175.196.435 jika dibandingkan dengan Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto sebesar Rp 6.407.532.413 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Penurunan ini terutama disebabkan karena berkurangnya beban keuangan pada pembayaran bunga utang pembiayaan konsumen sehubungan dengan pelunasan utang yang telah jatuh tempo. Selain itu selama tahun 2024, Perseroan juga mendapatkan peningkatan pendapatan keuangan dari penempatan deposito, obligasi dan reksadana.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah Pendapatan (Beban) Keuangan - Neto Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 11.847.481.521 di mana terjadi kenaikan sebesar 18,55% atau setara dengan Rp 1.854.157.827 jika dibandingkan dengan pendapatan (beban) keuangan - neto sebesar Rp 9.993.323.694 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan pada Biaya provisi bank pada tahun 2023.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
PENDAPATAN - NETO	149.729.586.964	123.683.091.938	356.997.789.075	263.132.511.110
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(98.134.768.553)	(80.174.800.502)	(209.800.809.365)	(160.019.226.004)
LABA KOTOR	**51.594.818.411**	**43.508.291.436**	**147.196.979.710**	**103.113.285.106**
LABA USAHA	**31.135.025.083**	**23.086.278.140**	**104.090.560.277**	**67.142.191.799**
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**27.902.689.105**	**16.678.745.727**	**92.243.078.756**	**57.148.868.105**
Manfaat (beban) pajak penghasilan - neto	(5.491.635.400)	(3.712.348.797)	(9.538.215.523)	(5.913.361.491)
LABA TAHUN BERJALAN	**22.411.053.705**	**12.966.396.930**	**82.704.863.233**	**51.235.506.614**

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Laba tahun berjalan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Jumlah laba tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 22.411.053.705 di mana terjadi kenaikan sebesar 72,84% atau setara dengan Rp 9.444.656.775 jika dibandingkan dengan jumlah laba tahun berjalan sebesar Rp 12.966.396.930 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan laba usaha Perseroan sebesar 34,86% atau setara dengan Rp 8.048.746.943 jika dibandingkan dengan jumlah laba usaha sebesar Rp 23.086.278.140 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah laba tahun berjalan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 82.704.863.233 di mana terjadi kenaikan sebesar 61,42% atau setara dengan Rp 31.469.356.619 jika dibandingkan dengan laba tahun berjalan sebesar Rp 51.235.506.614 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena terjadi peningkatan laba usaha Perseroan sebesar 55,03% atau setara dengan Rp 36.948.368.478 jika dibandingkan dengan laba usaha sebesar Rp 67.142.191.799 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
LABA TAHUN BERJALAN	**22.411.053.705**	**12.966.396.930**	**82.704.863.233**	**51.235.506.614**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				
Pengukuran Kembali liabilitas imbalan pasti	(751.874.284)	(34.053.650)	(81.728.759)	(15.159.352)
Pajak penghasilan terkait	165.412.342	7.491.803	17.980.327	3.335.057
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	**(586.461.942)**	**(26.561.847)**	**(63.748.432)**	**(11.824.295)**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**21.824.591.763**	**12.939.835.083**	**82.641.114.801**	**51.223.682.319**
Laba per saham	**2,56**	**1,48**	**9,45**	**7,32**

*Tidak diaudit dan tidak diriviu

Laba komprehensif tahun berjalan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 21.824.591.763 di mana terjadi kenaikan sebesar 68,66% atau setara dengan Rp 8.884.756.680 jika dibandingkan dengan jumlah laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 12.939.835.083 pada periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan laba tahun berjalan Perseroan periode 31 Mei 2024 sebesar 72,84% atau sebesar Rp 9.444.656.775 dibandingkan periode sebelumnya pada tanggal 31 Mei 2023.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah laba komprehensif tahun berjalan Perseroan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 82.641.114.801 di mana terjadi kenaikan sebesar 61,33% atau setara dengan Rp 31.417.432.482 jika dibandingkan dengan laba komprehensif tahun berjalan sebesar Rp 51.223.682.319 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. Kenaikan ini terutama disebabkan karena peningkatan laba tahun berjalan Perseroan pada tahun 2023 sebesar 61,42% atau sebesar Rp 31.469.356.619 dibandingkan tahun sebelumnya.

LAPORAN POSISI KEUANGAN PERSEROAN

PERKEMBANGAN ASET

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31 Mei	31 Desember	
	2024	2023	2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan bank	54.031.301.329	59.110.585.027	42.447.530.833
Deposito berjangka	25.000.000.000	25.000.000.000	-
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	121.035.655.684	152.869.247.257	104.637.442.081
Piutang lain-lain	118.058.000	413.550.000	-
Persediaan	5.483.878.171	4.906.480.565	4.581.157.894
Aset keuangan lancar lainnya	14.924.252.936	-	10.500.000.000
Asuransi dibayar di muka	144.525.612	-	-
Jumlah Aset Lancar	**220.737.671.732**	**242.299.862.849**	**162.166.130.808**
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	1.945.884.533	1.265.959.091	1.126.713.907
Investasi pada obligasi	7.196.502.976	-	-
Uang muka pembelian aset tetap	9.067.310.139	12.367.842.892	4.093.845.024
Piutang pemegang saham	5.012.500.000	5.012.500.000	5.012.500.000
Aset tetap - neto	594.947.911.281	586.702.537.609	411.621.490.185
Biaya emisi ditangguhkan	620.000.000	-	-
Jumlah Aset Tidak Lancar	**618.790.108.929**	**605.348.839.592**	**421.854.549.116**
JUMLAH ASET	**839.527.780.661**	**847.648.702.441**	**584.020.679.924**

Aset Lancar

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp 220.737.671.732 mengalami penurunan 8,90% atau sebesar Rp 21.562.191.117 dibandingkan 31 Desember 2023. Hal ini terutama disebabkan adanya penerimaan dari akun piutang usaha sebesar Rp 31.833.591.573 atau sebesar 20,82%. Di samping itu, terdapat penempatan pada reksadana sebesar Rp 14.924.252.936.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 242.299.862.849 mengalami peningkatan sekitar 49,41% atau sebesar Rp 80.133.732.041 dibandingkan 31 Desember 2022 dikarenakan adanya kenaikan piutang usaha Perseroan sebesar 48.231.805.176 sehubungan dengan peningkatan pendapatan sewa Perseroan pada tahun 2023 dan penempatan deposito berjangka sebesar Rp 25.000.000.000 pada PT Bank Maybank Indonesia Tbk.

Aset Tidak Lancar

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp 618.790.108.929 mengalami peningkatan sebesar 2,22% atau sebesar Rp 13.441.269.337 dibandingkan periode sebelumnya sebesar Rp 605.348.839.592. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan bersih atas aset tetap - neto sebesar Rp 8.245.373.672 atau sebesar 1,41%, di samping itu, Perusahaan juga melakukan penempatan investasi pada obligasi sebesar Rp 7.196.502.976.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 605.348.839.592 dan mengalami peningkatan sebesar 43,50% atau sebesar Rp 183.494.290.476 dikarenakan adanya perolehan aset tetap - neto sebesar Rp 175.081.047.424. Di samping itu, uang muka pembelian aset tetap Perseroan juga meningkat sebesar Rp 8.273.997.868 dibandingkan tanggal 31 Desember 2022.

PERKEMBANGAN LIABILITAS DAN EKUITAS

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei	31 Desember	
	2024	2023	2022
Liabilitas			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang bank jangka pendek	44.066.816.989	45.492.796.286	37.516.003.501
Utang usaha	39.431.000.205	46.771.379.759	15.997.418.164
Utang pajak	3.320.844.832	2.290.677.837	2.958.612.614
Beban masih harus dibayar	860.597.131	96.555.409	5.390.000
Pendapatan diterima di muka	-	540.263.550	
Bagian liabilitas jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	46.147.392.988	52.044.949.000	53.170.619.097
Utang pembelian aset tetap	-	828.187.724	3.521.812.276
Utang jangka Panjang	-	233.758.376	1.565.258.870
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	**133.826.652.145**	**148.298.567.941**	**114.735.114.522**
Liabilitas Jangka Panjang			
Liabilitas jangka Panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			
Utang pembiayaan konsumen	21.655.533.241	40.006.540.001	61.754.161.313
Utang pembelian aset tetap	-	-	828.187.724
Utang bank jangka Panjang	-	-	837.410.832
Liabilitas imbalan pascakerja	4.565.729.804	1.736.685.791	1.396.511.626
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	**26.221.263.045**	**41.743.225.792**	**64.816.271.495**
Jumlah Liabilitas	**160.047.915.190**	**190.041.793.733**	**179.551.386.017**

Liabilitas Jangka Pendek

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 133.826.652.145. Nominal ini mengalami penurunan sebesar Rp 14.471.915.796 atau sebesar 9,76% dari sebelumnya Rp 148.298.567.941 pada tanggal 31 Desember 2023. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran utang bank, utang usaha dan utang pembiayaan konsumen yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun masing-masing sebesar Rp 1.659.737.673, Rp 7.340.379.554 dan Rp 5.897.556.012,-.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebanyak 29,25% atau sebesar Rp 33.563.453.419. Peningkatan ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pada utang usaha Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp 30.773.961.595 dari yang semula Rp 15.997.418.164 pada tanggal 31 Desember 2022 menjadi Rp 46.771.379.759 pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan ini juga disebabkan karena kenaikan utang bank jangka pendek sebesar Rp 8.210.551.161 atau sebesar 21,89%.

Liabilitas Jangka Panjang

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Liabilitas jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp 26.221.263.045 mengalami penurunan sebesar 37,18% atau sebesar Rp 15.521.962.747. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran sebagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 45,87% atau sebesar Rp 18.351.006.760.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Liabilitas jangka Panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 Rp 41.743.225.792 mengalami penurunan sebesar 35,60% atau sebesar Rp 23.073.045.703 dari sebelumnya Rp 64.816.271.495 pada tanggal 31 Desember 2022. Penurunan ini terutama disebabkan karena adanya pembayaran sebagian utang pembiayaan konsumen yang jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp 21.747.621.312 atau sebesar 35,22%.

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Mei	31 Desember		
	2024	2023	2022	2021
Ekuitas				
Modal Saham	437.504.836.500	437.500.000.000	350.000.000.000	500.000.000
Tambahan modal disetor	83.840.028.500	83.796.500.000	800.000.000	500.000.000
Saldo Laba				
Ditentukan Penggunaannya	500.000.000	500.000.000	500.000.000	
Belum Ditentukan Penggunaannya	157.635.000.471	135.810.408.708	53.169.293.907	351.945.611.588
Jumlah Ekuitas	**679.479.865.471**	**657.606.908.708**	**404.469.293.907**	**352.945.611.588**

Ekuitas

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp 679.479.865.471 mengalami kenaikan sebesar 3,33% dikarenakan meningkatnya laba komprehensif periode berjalan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar 62,59% atau sebesar 253.137.614.801. Kenaikan ini terutama disebabkan karena meningkatnya laba komprehensif Perseroan selama tahun berjalan 2023 serta adanya penambahan modal saham dari penawaran umum perdana saham Perseroan.

PERKEMBANGAN ARUS KAS

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai arus kas Perseroan untuk periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dan 31 Mei 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	31-May		31 Desember	
	2024	2023*	2023	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				
Penerimaan kas dari pelanggan	180.761.388.809	120.842.340.380	309.013.488.974	271.950.181.967
Pembayaran kas kepada karyawan	(44.198.199.035)	(29.898.178.711)	(79.226.816.472)	(67.099.754.944)
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk kegiatan operasional lainnya	(34.473.028.235)	(27.472.238.008)	(54.881.042.806)	(68.336.227.337)
Kas dihasilkan dari operasi	102.090.161.539	63.471.923.661	174.905.629.696	136.514.199.686
Penerimaan dari penghasilan keuangan	543.479.954	192.894.946	192.894.946	383.688.221
Pembayaran beban keuangan	(3.689.353.631)	(6.600.427.359)	(12.040.376.467)	(10.377.011.915)
Pembayaran pajak penghasilan	(5.041.338.490)	(3.319.755.352)	(8.991.874.750)	(6.680.689.110)
Kas Bersih Diperoleh dari/ (digunakan untuk) Aktivitas Operasi	**93.902.949.372**	**53.744.635.896**	**154.066.273.425**	**119.840.186.882**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				
Aset tetap:				
Hasil penjualan	7.056.180.190	-	3.034.245.455	1.006.033.700
Perolehan	(47.980.584.965)	(170.452.124.959)	(229.665.598.447)	(33.948.290.565)
Penurunan piutang pemegang saham	-	-	-	2.867.697.727
Penambahan deposito berjangka	-	-	(25.000.000.000)	-
Aset keuangan lancar lainnya:				
Pencairan		10.500.000.000	10.500.000.000	-
Penempatan	(15.019.429.710)	-	-	(5.500.000.000)
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(9.067.310.139)	(19.928.409.185)	(8.273.997.868)	(3.520.032.660)
Penempatan investasi pada obligasi	(7.282.965.277)	-	-	-
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	**(72.294.109.901)**	**(179.880.534.144)**	**(249.405.350.860)**	**(39.094.591.798)**
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				
Penerimaan dari pelaksanaan Waran Seri I	48.365.000	-	-	-
Penambahan setoran modal saham	-	175.000.000.000	175.000.000.000	-
Pembayaran biaya emisi saham	-	(4.503.500.000)	(4.503.500.000)	-
Pembayaran utang bank jangka panjang	(233.758.376)	(1.811.819.063)	(2.168.911.326)	(4.640.741.488)
Kenaikan (penurunan) utang bank jangka pendek	(1.425.979.297)	4.845.716.626	7.976.792.785	1.883.822.024
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(828.187.724)	(2.015.636.611)	(3.521.812.276)	(15.570.922.989)
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(24.248.562.772)	(11.987.197.482)	(60.780.437.554)	(47.922.297.774)
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	**(26.688.123.169)**	**159.527.563.470**	**112.002.131.629**	**(66.250.140.227)**
Kenaikan / (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	(5.079.283.698)	33.391.665.222	16.663.054.194	14.495.454.857
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	59.110.585.027	42.447.530.833	42.447.530.833	27.952.075.976
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**54.031.301.329**	**75.839.196.055**	**59.110.585.027**	**42.447.530.833**

**tidak diaudit*

Perkembangan Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi selama lima bulan pada tanggal 31 Mei 2024 sebesar Rp 93.902.949.372 mengalami peningkatan sebesar Rp 40.158.313.476 atau 74,72% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp 53.744.635.896. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp 59.919.048.429 atau setara 49,58% dan penurunan pembayaran bunga sebesar 44,10% dari periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 154.066.273.425 mengalami kenaikan sebesar Rp 34.226.086.543 atau 28,56% dari arus kas diperoleh dari aktivitas operasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 119.840.186.882. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan pada penerimaan pelanggan sebesar 13,63% atau sebesar Rp 37.063.307.007 dari tahun sebelumnya.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Investasi

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi selama lima bulan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 72.294.109.901 mengalami penurunan sebesar Rp 107.586.424.243 atau 59,81% dari arus kas digunakan untuk aktivitas investasi pada tanggal 31 Mei 2023 sebesar Rp 179.880.534.144. Hal ini terutama dikarenakan adanya penurunan dari perolehan aset tetap sebesar Rp 122.471.539.994 dibandingkan periode sebelumnya.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas digunakan untuk aktivitas investasi di tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp 249.405.350.860 dan mengalami peningkatan sebesar Rp 210.310.759.062 dari arus kas digunakan untuk aktivitas investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp 39.094.591.798. Hal ini terutama dikarenakan adanya peningkatan dari perolehan aset tetap sebesar Rp 195.717.307.882 dibandingkan tahun sebelumnya.

Perkembangan Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan

Periode lima bulan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2023

Arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan selama lima bulan pada tanggal 31 Mei 2024 adalah sebesar Rp 26.688.123.169 menurun sebesar Rp 186.215.686.639 dibandingkan dari arus kas periode sebelumnya pada tanggal 31 Mei 2023. Hal ini dikarenakan pada tahun 2023 terdapat penambahan atas setoran modal saham dari penawaran umum perdana Perseroan.

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dibandingkan dengan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022

Arus kas aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 mengalami peningkatan sebesar Rp 178.252.271.856 dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan karena adanya peningkatan utang pembiayaan konsumen dan penambahan atas setoran modal saham dari penawaran umum perdana Perseroan.

RASIO KEUANGAN

Keterangan	31 Mei	31 Desember	
	2024	2023	2022
Profitabilitas			
Laba/(rugi) kotor / penjualan	34%	41%	39%
Laba/(rugi) kotor / jumlah asset	6%	17%	18%
Laba/(rugi) kotor / jumlah ekuitas	8%	22%	25%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / penjualan	15%	23%	19%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / jumlah aset	3%	10%	9%
Laba/(rugi) bersih tahun berjalan / jumlah ekuitas	3%	13%	13%
Likuiditas			
Kas / liabilitas jangka pendek	0,40x	0,40x	0,37x
Aset lancar / liabilitas jangka pendek	1,65x	1,63x	1,41x
Solvabilitas			
Jumlah liabilitas / jumlah ekuitas	0,24x	0,29x	0,44x
Jumlah liabilitas / jumlah asset	0,19x	0,22x	0,31x
Interest Coverage Ratio (ICR)	24,34x	16,42x	13,83x

VictoryEight

Keterangan	31 Mei	31 Desember	
	2024	2023	2022
Debt Service Coverage Ratio (DSCR)	0,84x	1,76x	1,33x
Pertumbuhan			
Penjualan	21%	36%	-13%
Beban pokok penjualan	22%	31%	-10%
Laba kotor	19%	43%	-16%
Laba sebelum pajak penghasilan	67%	61%	-54%
Laba bersih tahun berjalan	73%	61%	-57%
Laba bersih komprehensif tahun berjalan	69%	61%	-57%
Aset	7%	45%	9%
Liabilitas	-18%	6%	-2%
Ekuitas	16%	63%	15%

Solvabilitas

Solvabilitas menunjukan kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset atau jumlah ekuitas.

Solvabilitas Ekuitas

Rasio solvabilitas ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah 0,24x dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut adalah 0,29x dan 0,44x.

Solvabilitas Aset

Rasio solvabilitas aset Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah 0,19x dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut adalah 0,22x dan 0,31x.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas menunjukkan kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba komprehensif yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah ekuitas. Rasio imbal hasil ekuitas Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah 3% dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut adalah 13%.

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset menunjukkan kemampuan aset produktif Perseroan untuk menghasilkan laba periode 1 tahun berjalan yang dihitung dengan cara membandingkan laba periode 1 tahun berjalan dengan jumlah aset. Rasio imbal hasil aset Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 adalah 3% dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 berturut-turut adalah 10%, dan 9%.

FAKTOR RISIKO

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Dalam menyusun profil risiko, Perseroan mempertimbangkan aspek materialitas atas dampak risiko tertentu. Faktor risiko usaha dan risiko umum diurutkan berdasarkan bobot risiko yang lebih material yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Setiap risiko yang tercantum dalam Prospektus Ringkas ini dapat berdampak negatif dan material terhadap kegiatan usaha, arus kas, kinerja operasional, kinerja keuangan atau prospek usaha Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Kehilangan Pelanggan Berulang

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Kerusakan Alat
2. Risiko Keselamatan Kerja
3. Risiko Persaingan Usaha
4. Risiko Teknologi
5. Risiko Sumber Daya Manusia

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian secara Makro
2. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
3. Risiko Kebijakan Pemerintah dan Peraturan Lainnya
4. Risiko Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku terkait Bidang Usaha Perseroan

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA FAKTOR RISIKO USAHA DAN UMUM YANG DIHADAPI PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI MASING-MASING RISIKO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERSEROAN.

Penjelasan mengenai faktor risiko Perseroan dapat dilihat pada Bab VI dalam Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Sampai dengan Prospektus Ringkas ini diterbitkan, tidak terdapat kejadian signifikan dan transaksi yang berdampak material dan relevan terhadap posisi keuangan dan hasil kegiatan usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang tidak tercantum dalam Prospektus Ringkas ini. Laporan keuangan per tanggal dan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Mei 2024 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Suharli, Sugiharto dan Rekan (Member of SW International), auditor independen, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") sebagaimana tercantum dalam laporan auditor independen No. 00400/2.1315/AU.1/05/1629-1/1/XI/2024 tertanggal 18 November 2024, dengan opini tanpa modifikasian untuk semua hal yang material, yang ditandatangani oleh Ridho Fathoni, CPA (Registrasi Akuntan Publik No. AP.1629).

Penjelasan mengenai kejadian penting dapat dilihat pada Bab VII dalam Prospektus.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

1.1. Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan didirikan dengan nama PT Sarana Mitra Luas berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 06 tanggal 26 September 2006 yang dibuat dihadapan Fransiska Bonita Maya Dwi Tanti, S.H. Notaris di Kabupaten Bekasi., akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Surat Keputusan Nomor W8-00575 HT.01.01-TH.2006.Tahun 2017 tanggal 03 November 2006 dan telah terdaftar dalam Daftar Perseroan No. 049682SABH , serta diumumkan dalam Berita Negara di bawah No. 468 dan Tambahan Berita Negara No. 5 tanggal 16 Januari 2007.

Bahwa anggaran dasar tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 90 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Elizabeth Karina Leonnita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Keputusan No. AHU-0086402.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 November 2022, serta telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0318663 tanggal 29 November 2022 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0080970 tanggal 29 November 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0239409.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 November 2022 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 096, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 041905 tanggal 2 Desember 2022 ("Akta 90/2022"), yang mana para pemegang saham menyetujui perubahan status Perseroan menjadi Terbuka atau disingkat "Tbk", menyetujui untuk menyetujui rencana Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana, menyetujui pengeluaran saham dalam portopel dalam rangka Penawaran Umum Saham Perdana, serta menyetujui perubahan seluruh ketentuan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Dalam rangka rencana Penawaran Umum Saham Perdana Perseroan, Anggaran Dasar diubah dan nama Perseroan berubah menjadi:

"PT Sarana Mitra Luas Tbk."

Bahwa anggaran dasar tersebut selanjutnya telah diubah beberapa kali dan terakhir kali diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0093443 tanggal 12 Juli 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0135989.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023.

1.2. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1) Maksud dan tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang:
   a. Kegiatan usaha utama, yaitu antara lain:
      (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya;
      (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi mesin, peralatan, dan barang berwujud lainnya;
      (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna tanpa hak opsi alat transportasi;
      (iv) Angkutan darat untuk barang;
   b. Kegiatan usaha penunjang, yaitu antara lain:
      (i) Perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnya;
      (ii) perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak;
      (iii) Konstruksi khusus lainnya.
2) Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   a. Kegiatan usaha utama, yaitu antara lain:
      (i) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mobil, bus, truk dan sejenisnya, yang mencakup:
      Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) semua jenis alat transportasi darat tanpa operatornya seperti mobil, truk dan mobil derek;
      (ii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin dan peralatan industri pengolahan, yang mencakup:
      Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) mesin dan peralatan industri tanpa operator yang secara umum digunakan sebagai barang modal oleh perusahaan, seperti mesin tekstil, mesin pengolahan atau pengerjaan logam dan kayu, mesin percetakan dan mesin las listrik, termasuk perkakas mesin, alat untuk produksi alat pengukur dan pemeriksa dan mesin ilmiah, komersil dan industri lainnya;
      (iii) Aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih, yang mencakup:
      Kegiatan usaha penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi (operational leasing) semua jenis alat transportasi darat bukan kendaraan bermotor roda empat atau lebih (mobil, bis, truk dan sejenisnya) tanpa operatornya, seperti sepeda motor, caravan, camper, railroad vehicle dan sejenisnya, kelompok ini juga mencakup usaha persewaan peti kemas (container);
      (iv) Angkutan bermotor untuk barang umum, yang mencakup:
      Kegiatan usaha operasional angkutan barang dengan kendaraan bermotor dan dapat mengangkut lebih dari satu jenis barang, seperti angkutan dengan truk, pick up, bak terbuka dan bak tertutup (box);
   b. Kegiatan usaha penunjang, antara lain:
      (i) Perdagangan besar alat transportasi darat (bukan mobil, sepeda motor, dan sejenisnya), suku cadang dan perlengkapannya, yang mencakup:
      Kegiatan usaha perdagangan besar macam-macam alat transportasi darat, bermotor ataupun tidak bermotor (bukan mobil, sepeda motor dan sejenisnya), termasuk usaha perdagangan besar macam-macam suku cadang dan perlengkapannya;
      (ii) Perdagangan besar atas dasar balas jasa (fee) atau kontrak, yang mencakup:
      Kegiatan usaha agen yang menerima komisi, perantara (makelar), pelelangan, dan pedagang besar lainnya yang memperdagangkan barang-barang di dalam negeri luar negeri atas nama pihak lain, kegiatannya antara lain agen komisi, broker barang dan seluruh perdagangan besar lainnya yang menjual atas nama dan tanggungan pihak lain, kegiatan yang terlibat dalam penjualan dan pembelian bersama atau melakukan transaksi atas nama perusahaan, termasuk melalui internet dan agen yang terlibat dalam perdagangan seperti bahan baku pertanian, binatang hidup, bahan baku tekstil dan barang setengah jadi, bahan bakar, bijih-bijihan, logam dan industri kimia, termasuk pupuk, makanan, minuman dan tembakau, tekstil, pakaian, bulu, alas kaki dan barang dari kulit, kayu-kayuan dan bahan bangunan, mesin, termasuk mesin kantor dan komputer, perlengkapan industri, kapal, pesawat, furnitur, barang keperluan rumah tangga dan perangkat keras, kegiatan perdagangan besar rumah pelelangan, agen komisi zat radioaktif dan pembangkit radiasi pengion, termasuk penyelenggara pasar lelang komoditas;
      (iii) Penyewaan alat konstruksi dengan operator, yang mencakup:
      Kegiatan usaha penyewaan alat atau mesin konstruksi dan perlengkapannya dengan operator, termasuk penyewaan alat produksi dan operasional minyak, gas, petrokimia, panas bumi, komunikasi seperti *Supervisory Control and Data Acquisition* (SCADA), dan penyewaan derek.

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan saat ini adalah bergerak dalam bidang usaha penyewaan *forklift* dan *material handling equipment* lainnya.

1. Struktur Permodalan dan Susunan Kepemilikan Saham Perseroan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 78 tanggal 16 Juni 2023 yang dibuat dihadapan Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan akta mana telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03.0093443 tanggal 12 Juli 2023 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan No. AHU-0135989.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 12 Juli 2023, dimana para pemegang saham menyetujui untuk merubah bunyi Pasal 4 ayat (2) anggaran dasar Perseroan sehingga menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp50,-		%
	Saham	Jumlah Nominal (Rp)	
Modal Dasar	**28.000.000.000**	**1.400.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
Hadi Suhermin	4.200.000.000	210.000.000.000	48,00%
Lucia Irawaty Lie	2.100.000.000	105.000.000.000	24,00%
Winston Suhermin	700.000.000	35.000.000.000	8,00%
Masyarakat	1..750.000.000	87.500.000.000	20,00%
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**8.750.000.000**	**437.500.000.000**	100,00%
Jumlah Saham dalam Portepel	**19.250.000.000**	**962.500.000.000**	

2. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 90 tanggal 28 November 2022, susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Direksi:

Direktur Utama : Hadi Suhermin
Direktur : Winston Suhermin

Dewan Komisaris:

Komisaris Utama : Lucia Irawaty Lie
Komisaris Independen : I Ketut Widiana

Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/2014.

3. Kegiatan Usaha Perseroan Dan Kecenderungan Serta Prospek Usaha

3.1. Umum

Perseroan berusaha di bidang rental *forklift* yang didirikan pada tahun 2006, dimana Perseroan awalnya memiliki sekitar 100 unit diesel *forklift* merk Toyota, Caterpillar, dan TCM yang berkapasitas 2,5 – 15 ton dan dipasarkan pada workshop Perseroan yang berlokasi di Gemalapik, Cikarang. Seiring dengan meningkatnya jumlah pelanggan baik di wilayah pulau Jawa dan Sumatera, hingga Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan memiliki workshop utama yang beralamat di Gemalapik, Cikarang dengan luas area sekitar 5.000m^2.

Berdasarkan bahan bakarnya, saat ini Perseroan memiliki 3 jenis forklift yaitu *diesel forklift*, *electric forklift* dan LPG forklift dimana penggunaannya tergantung dengan spesifikasi pesanan dari pelanggan. Pada umumnya, penggunaan diesel forklift difokuskan untuk industri-industri yang beroperasi di ruang terbuka, seperti manufaktur, pabrik baja, pabrik rokok, otomotif, dan lainnya. Sementara itu, electric forklift difokuskan untuk industri yang memerlukan perangkat-perangkat bebas polusi agar produk-produk tidak terkontaminasi, seperti industri makanan dan minuman, farmasi, kosmetik, logistik dan lainnya.

Dengan pengalaman lebih dari 18 tahun, Perseroan telah menjadi salah satu perusahaan rental forklift terkemuka di Indonesia dengan memiliki total lebih dari 4.500 unit material handling equipment dari 1,5 hingga 30.0 ton dengan berbagai produk rental forklift yang dipasarkan seperti *forklift diesel*, *forklift electric*, LPG *forklift, reach truck*, *pallet mover*, *pallet stacker*, *towing* dan *forklift attachments*.

3.2. Gambaran Umum mengenai *Forklift* dan *Material Handling Equipment* Lainnya yang Dimiliki Perseroan

Material handling equipment adalah alat yang digunakan untuk melakukan pergerakan, penyimpanan serta pengendalian terhadap suatu barang, benda atau muatan tertentu. Pada umumnya *material handling equipment* digunakan di sektor industri logistik dan juga pembangunan. Salah satu jenis dari *material handling equipment* dengan teknologi yang paling efisien dan paling umum ditemukan ialah *forklift*. Sebagian besar unit *material handling equipment* yang dimiliki oleh Perseroan ialah *forklift*.

Hingga Prospektus Ringkas ini diterbitkan, berikut ini merupakan jenis-jenis unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya yang dimiliki oleh Perseroan:

Jenis Forklift dan Material Handling Equipment

1. Counterbalanced Diesel Forklift
2. Counterbalanced Electric Forklift
3. Electric Reach Truck
4. Electric Pallet Mover
5. Electric Pallet Stacker
6. Hand Pallet (Manual/Elektrik)
7. Towing Tractor
   - Diesel Towing Tractor
   - Electric Towing Tractor

Forklift Attachment

1. Roll Clamp
2. Bale Clamp
3. Carton Clamp

3.3. Proses Perolehan Kontrak Perseroan

Berikut ini merupakan gambaran umum dalam proses perolehan kontrak oleh Perseroan:

1) Pencarian proyek

Staf *marketing* Perseroan mencari prospek/order, pengumuman tender atau melakukan pemasaran melalui internet atau media lainnya

2a) Penawaran *tender*

Staf operasional Perseroan mengirimkan dokumen sesuai persyaratan pendaftaran. Apabila dokumen pendaftaran diterima, maka akan menerima undangan untuk menghadiri proses *bidding*.

Pada proses *bidding*, Perseroan dan peserta lainnya (jika ada) memberikan penawaran harga yang kemudian akan dievaluasi hasil pemenang tender. Apabila Perseroan terpilih sebagai pemenang tender, maka akan dilakukan penandatanganan kontrak kerjasama dengan pelanggan.

Sebaliknya apabila tidak terpilih sebagai pemenang tender, maka dinyatakan gugur.

2b) Penawaran langsung

Staf marketing Perseroan menyiapkan dan mengirimkan dokumen penawaran langsung sesuai dengan kebutuhan calon pelanggan tersebut lengkap dengan lembar persetujuan dari calon pelanggan.

3) Penggunaan unit forklift tersedia / pemesanan unit forklift baru

Setelah dilakukan kontrak kerjasama dan persetujuan dari calon pelanggan, Perseroan akan melakukan penyiapan unit yang tersedia di workshop atau Perseroan akan melakukan pemesanan unit forklift baru (sesuai dengan kontrak dan dokumen penawaran).

4) Pengiriman unit forklift kepada pelanggan

Unit *forklift* siap dikirimkan ke lokasi kerja pelanggan.

5) Pengerjaan proyek sesuai kontrak

Dalam hal pengerjaan proyek, Perseroan menyewakan unit *forklift* beserta dengan operator dan/atau penyewaan unit *forklift* saja (*lump sum basis*).

6) Kontrak selesai

Sebelum kontrak penyewaan berakhir, pelanggan dan Perseroan akan melakukan evaluasi terhadap kinerja unit *forklift* terkait penggunaan unit *existing* / penggantian / penambahan unit baru untuk perpanjangan kontrak.

Apabila pelanggan memutuskan untuk tidak ingin melanjutkan kontrak, maka akan dilakukan proses pengembalian unit Perseroan.

3.4. Pemasaran, Pelanggan, dan Jaringan Usaha

Perseroan saat ini memiliki kantor pusat dan beberapa workshop di wilayah Cikarang dan memiliki lebih dari 35 pelanggan utama serta beberapa pelanggan lainnya yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera, dan Kalimantan. Guna meningkatkan pendapatan dan meningkatkan penetrasi perluasan pelanggan kedepannya, Perseroan memiliki strategi pemasaran diantaranya:

1) Perseroan fokus melakukan diversifikasi pelanggan agar tidak ketergantungan pada satu segmen/bisnis tertentu, dimana saat ini Perseroan telah melakukan diversifikasi pelanggan secara bertahap.
2) Memperluas workshop yang telah dimiliki oleh Perseroan di daerah Cikarang dan kedepannya akan membuka workshop di daerah lainnya untuk meningkatkan *coverage* pelanggan Perseroan,
3) Memanfaatkan reputasi Perseroan yang telah tersebar melalui beberapa pelanggan di beberapa wilayah lainnya di pulau Jawa, Sumatera, dan Kalimantan untuk menjadi daya tarik calon pelanggan baru,
4) Meningkatkan daya saing dari sisi kecepatan pelayanan dan selalu menyediakan unit yang prima untuk pelanggan, dan
5) Selalu memperhatikan perkembangan unit terbaru dan melakukan inovasi guna menciptakan nilai tambah bagi para pelanggan Perseroan. Sehingga, kedepannya Perseroan dapat meneruskan visinya untuk menjadi pemimpin pasar dalam bisnisnya dengan lebih dari 50% pangsa pasar bisnis penyewaan forklift di Indonesia.

Hingga saat ini, Perseroan memiliki diversifikasi pelanggan dari berbagai sektor industri, seperti industri kertas, manufaktur elektronik, manufaktur otomotif, *consumer goods*, *packaging,* logistik, serta industri lainnya. Beberapa pelanggan repetitif Perseroan diantaranya:

a. Industri kertas: PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Oki Pulp & Paper, PT Tjiwi Kimia Tbk, PT The Univenus, PT Fajar Surya Wisesa Tbk, PT Aspex Kumbong, dan lainnya.
b. Manufaktur elektronik: PT LG Electronics Indonesia, PT Haier Electrical Appliance Indonesia, PT Patco Elektronik Teknologi, dan lainnya.
c. Manufaktur otomotif: PT AT Indonesia (Astra Otoparts Group), PT Sugity Creatives, PT Dharma Polimetal Tbk, PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Central Motor Wheel Indonesia, PT Asahimas Flat Glass Tbk, PT Piaggio Indonesia, PT Asian Isuzu Casting Center, dan lainnya.
d. Manufaktur lainnya: PT Bekaert Indonesia, PT Kohler Manufacturing Indonesia, PT ICI Paints Indonesia, PT Asia Pacific Fibers Tbk, dan lainnya.
e. *Consumer goods*: PT Unilever Indonesia Tbk, PT Upfield Manufacturing Indonesia, PT Indolakto, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Indokuat Sukses Makmur, PT Heinz ABC, PT Ultra Prima Abadi, PT Jakarta Sereal, PT Salim Ivomas Pratama Tbk, PT CS2 Pola Sehat, PT Mulia Boga Raya Tbk, PT Perfetti Van Melle, dan lainnya.
f. *Packaging*: PT Supernova Flexible Packaging, PT Bukit Muria Jaya (Djarum Group), PT Surya Renggo Containers, PT Papertech Indonesia, PT Prokemas Adhikari Kreasi, dan lainnya.
g. Logistik: PT Kereta Api Logistik, PT Pantos Logistic, PT Senopati Fujitrans Logistic Services, PT Cipta Mapan Logistik, PT ILC Logistics Indonesia, PT CJ Logistics, PT Intilog Sukses Abadi, PT Kokoh Inti Arebama Tbk, PT Nissin Jaya Indonesia Logistik, PT Nusantara Express (Shopee) dan lainnya.
h. Industri lainnya: PT Cheil Jedang Superfeed, PT Cahayaputra Asa Keramik Tbk, PT Sri Trang Lingga Indonesia, PT Younexa Inti Materials, PT Cipta Mortar Utama, dan lainnya.

Per 31 Oktober 2024, Perseroan memiliki perjanjian/kontrak kerja dengan 309 pihak pelanggan dan perjanjian tersebut merupakan perjanjian yang terkait dengan kegiatan usaha sehari-hari Perseroan.

Hingga Prospektus Ringkas ini diterbitkan, Perseroan telah memanfaatkan sekitar 83% dari total forklift elektrik yang dimiliki, dengan jumlah keseluruhan forklift elektrik yang dimiliki Perseroan yaitu sebanyak 1.868 unit. Sementara itu, pemanfaatan forklift diesel telah mencapai 73% dari total forklift diesel yang dimiliki, yaitu sebanyak 2.005 unit.

Berdasarkan data utilisasi, forklift tipe elektrik memiliki tingkat utilisasi yang lebih tinggi dibandingkan tipe diesel, yaitu sebesar 83% untuk elektrik dan 73% untuk diesel. Tingginya tingkat utilisasi forklift elektrik ini menegaskan urgensi bagi Perseroan untuk segera menambah jumlah unit forklift elektrik guna memenuhi kebutuhan pelanggan yang terus meningkat. Langkah ini juga bertujuan untuk memastikan kelancaran operasional, mendukung pertumbuhan bisnis, serta menjaga kepercayaan pelanggan terhadap layanan penyewaan forklift Perseroan.

3.5.Pemasok dan Pengadaan

Pada proses pengadaan, Perseroan memiliki beberapa pemasok dan *brand* unit forklift dan *material handling equipment* lainnya. Perseroan senantiasa memberikan layanan jasa rental forklift dan *material handling equipment* kepada para pelanggan dengan kualitas alat-alat yang terbaik dan sesuai dengan kualifikasi yang diinginkan oleh pelanggan. Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan para pemasok dan memiliki manajemen yang handal dalam bernegosiasi terkait pengadaan barang dengan para pemasok. Hubungan langsung antara Perseroan dengan pemasok dapat membantu mempercepat proses pembelian sehingga lebih efisien.

Tabel di bawah ini memperlihatkan Top 5 pemasok Perseroan berdasarkan proporsi nilai pembelian terhadap total pembelian:

No.	Pemasok	Brand	Persentase (%)
1.	PT. Traktor Nusantara	Toyota	24,08
2.	Heli Southeast Asia Co., Ltd	HELI	9,20
3.	PT. Kobexindo Tractors Tbk	Jungheinrich	3,36
4.	PT. Hasta Putera Perkasa	Crown	1,13
5.	PT. Euro Truck Mekanika Prima	STILL	1,07

3.6. Riset dan Pengembangan

Perseroan memahami pentingnya melakukan inovasi secara konsisten guna memaksimalkan pertumbuhan, bersaing dengan kompetitor, serta memastikan selalu memberikan layanan terbaik untuk para pelanggan Perseroan agar dapat meningkatkan nilai tambah bagi operasional pelanggan. Perseroan secara berkala memperhatikan perkembangan teknologi dan inovasi yang dapat diterapkan pada unit-unit *forklift* dan *material handling equipment* lainnya. Hal ini sejalan dengan misi Perseroan untuk selalu memberikan pelayanan yang prima dan cepat kepada para pelanggan agar dapat meningkatkan efesiensi dalam kegiatan operasional pelanggan Perseroan.

3.7. Prospek Usaha

Stabilitas Ekonomi Indonesia dan Performa Sektor Manufaktur

Sejalan dengan estimasi konsensus, Bank Indonesia memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan tetap pada level 6,25% pada bulan Juli 2024. Secara nilai tukar, Rupiah semakin menguat terhadap USD, dengan ekspektasi mencapai USD/IDR 16.000 dalam beberapa minggu mendatang, selama tidak terkoreksi mencapai di atas USD/IDR 16.250. Meskipun mengalami pelemahan sebesar 5,9% sejak awal tahun, Gubernur Bank Indonesia, Perry Warjiyo, tetap optimis mengenai stabilisasi nilai tukar Rupiah. Dengan cadangan devisa sebesar USD 140 miliar dan surplus perdagangan yang telah terjadi selama 50 bulan berturut-turut yang telah memberikan stabilitas moneter bagi Indonesia, namun tantangan dari adanya ketidakpastian global masih ada.

Kenaikan suku bunga acuan Indonesia masih menjadi pilihan mempertimbangkan *spread* suku bunga acuan Bank Indonesia dengan The Fed sebesar 0,75%, serta defisit transaksi berjalan Kuartal II-2024 yang diperkirakan mencapai USD2,8 miliar akibat harga komoditas yang melemah dan perlambatan ekonomi Tiongkok. Dari sisi perdagangan, surplus perdagangan Indonesia menyusut menjadi USD 2,39 miliar pada Juni 2024, mengindikasikan kemungkinan perlambatan ekonomi dengan perkiraan penurunan pertumbuhan PDB menjadi 4,9% pada tahun 2024, dari 5,05% pada 2023. Secara kebijakan fiskal, DPR RI telah menyetujui pembahasan awal anggaran tahun fiskal 2025, dengan proyeksi defisit belanja negara sebesar 2,45% - 2,82% dari PDB dengan asumsi pertumbuhan ekonomi Indonesia diperkirakan sebesar 5,1%-5,5%.

Dana Moneter Internasional (IMF) telah merevisi prospek pertumbuhan global untuk 2024 naik menjadi 3,2% dari prediksi sebelumnya sebesar 3,1%, seiring dengan perkiraan melandainya inflasi dan perekonomian AS yang kembali menguat. Selain itu, Asian Development Bank (ADB) memproyeksikan PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,0% pada 2024, yang didorong utamanya oleh permintaan domestik yang kuat dengan tingkat inflasi yang stabil. Pasar di AS memperkirakan tingkat inflasi tahunan dapat turun menjadi 3,0% pada Juni 2024 yang meredakan tekanan ekonomi sebelumnya. Penurunan ini memperkuat pasar keuangan dan dapat menyebabkan penurunan suku bunga The Federal Reserve (The Fed), meningkatkan sentimen investor, terutama di sektor-sektor yang sensitif terhadap suku bunga. Adapun tingkat inflasi tahunan di Indonesia menurun menjadi 2,51% pada Juni 2024 dari 2,84% pada Mei 2024, melampaui ekspektasi pasar yang mencapai 2,70%. Level inflasi tersebut merupakan yang terendah sejak September 2023, dimana telah masuk dalam kisaran target Bank Indonesia sebesar 1,5% hingga 3,5%.

Dari sektor manufaktur, *Purchase Manager Index* (PMI) Manufaktur Indonesia turun ke level 50,7 pada Juni 2024 dari 52,1 pada Mei 2024. Meskipun level tersebut merupakan bulan ke-34 atas peningkatan aktivitas pabrik (di atas level 50.0), hasil bulan Juni 2024 tersebut merupakan level yang rendah sejak Mei 2023 atau selama 13 bulan terakhir. Walaupun demikian, sentimen tetap positif bagi sektor manufaktur karena tingkat inflasi yang terkendali dan pertumbuhan ekonomi masih dalam estimasi sekitar 5,0% pada tahun 2024.

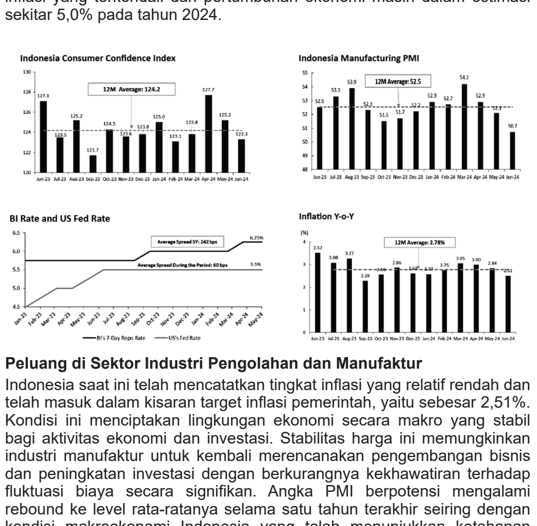

Peluang di Sektor Industri Pengolahan dan Manufaktur

Indonesia saat ini telah mencatatkan tingkat inflasi yang relatif rendah dan telah masuk dalam kisaran target inflasi pemerintah, yaitu sebesar 2,51%. Kondisi ini menciptakan lingkungan ekonomi secara makro yang stabil bagi aktivitas ekonomi dan investasi. Stabilitas harga ini memungkinkan industri manufaktur untuk kembali merencanakan pengembangan bisnis dan peningkatan investasi dengan berkurangnya kekhawatiran terhadap fluktuasi biaya secara signifikan. Angka PMI berpotensi mengalami rebound ke level rata-ratanya selama satu tahun terakhir seiring dengan kondisi makroekonomi Indonesia yang telah menunjukkan ketahanan terhadap dinamika ekonomi global, serta tingkat pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang mendukung. Aspek tersebut menjadi optimisme bagi pelaku usaha industri pengolahan dan manufaktur untuk melakukan peningkatan aktivitas usahanya.

Selain itu, populasi Indonesia yang besar dengan kelas menengah yang terus berkembang menjadi pendorong utama permintaan domestik. Kebutuhan konsumsi rumah tangga yang kuat mendukung pertumbuhan sektor manufaktur yang menghasilkan barang-barang konsumsi tetap kuat di tengah ketidakpastian global, seperti sektor kebutuhan dasar dan barang konsumsi, hingga produk-produk elektronik, otomotif, dan jasa logistik. Adapun peluang peningkatan untuk memperluas pangsa pasar ekspor semakin terbuka seiring dengan meningkatnya standar kualitas produk manufaktur Indonesia, yang kemudian pada akhirnya menjadi peluang peningkatan kinerja industri manufaktur di Indonesia. Dengan berbagai kombinasi di atas, kondisi tersebut menjadi peluang bagi Perseroan untuk meningkatkan volume maupun pangsa pasar jasa penyewaan forklift dan material handling equipment lainnya.

Strategi Pengembangan Usaha

Dengan kondisi ekonomi yang mendukung dan permintaan yang terus meningkat, Perseroan memiliki potensi besar untuk mengembangkan bisnisnya melalui beberapa strategi berikut:

1. Ekspansi Layanan: Memperluas jangkauan layanan ke wilayah-wilayah baru di Indonesia selain Jawa, Sumatera, dan Kalimantan, dengan fokus pada area yang menunjukkan pertumbuhan industri yang signifikan.
2. Inovasi Produk: Mengembangkan produk dan layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan spesifik industri seperti data center dan otomotif yang sedang berkembang pesat.
3. Kemitraan Strategis: Menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan industri besar untuk menyediakan solusi material handling yang lebih efisien dan terintegrasi.
4. Peningkatan Kapasitas: Menambah jumlah dan jenis forklift serta peralatan material handling lainnya untuk memenuhi permintaan yang terus meningkat dari sektor manufaktur dan pengolahan.

Prospek Pertumbuhan Pasar Forklift

Pangsa pasar *forklift* secara global diperkirakan sebesar USD 70,5 miliar pada tahun 2023 dan sebesar USD 72,9 miliar pada tahun 2024, dan diproyeksikan akan tumbuh dengan CAGR sekitar 9,8% selama periode 2024-2033, hingga mencapai sebesar USD 168,6 miliar pada tahun 2033. Adapun segmen aktivitas industri memegang pangsa pasar terbesar yang mencapai sekitar 24,06% pada tahun 2023. Hal ini karena *forklift* berperan penting dalam memindahkan bahan baku, produk setengah jadi, dan barang jadi di dalam rangkaian lini dan proses produksi dalam aktivitas industri. Kemampuan *forklift* dalam menangani beban berat di ruang yang terbatas membantu meningkatkan efektivitas lalu lintas bahan baku, mengurangi hambatan produksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Selain itu, segmen ritel dan e-commerce juga telah mengalami transformasi secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, yang dipicu oleh perubahan preferensi konsumen dan meningkatnya tren belanja secara online. Dalam kondisi ini, *forklift* menjadi bagian integral dengan menawarkan penerapan yang dapat disesuaikan untuk mendukung operasi *material handling* dan logistik yang efisien. *Forklift* berperan dalam meningkatkan efisiensi aktivitas penyimpanan/ pergudangan, dan memastikan kelancaran pergerakan barang dari penerimaan pesanan hingga pemenuhan pesanan (Yahoo Finance, 2024).

Selain itu, pasar *forklift* juga diperkirakan akan tumbuh karena adanya investasi dalam pengembangan infrastruktur dan meningkatnya adopsi *forklift* listrik. Adopsi forklift listrik meningkat karena berbagai faktor, utamanya dalam mendukung target *net zero emission* dan peningkatan efisiensi energi dimana akan mempercepat adopsi *forklift* listrik yang menggunakan baterai. Permintaan yang meningkat untuk *forklift* listrik juga didorong oleh efisiensi energi yang lebih tinggi, sehingga perusahaan dapat meningkatkan efisiensi biaya operasional dibandingkan *forklift* berbahan bakar. Walaupun demikian, segmen *forklift* berbahan bakar masih menjadi pangsa pasar terbesar pada tahun 2023, yaitu sebesar 55,5% terhadap total pangsa pasar global. *Forklift* berbasis bahan bakar masih menjadi pilihan utama untuk pengaplikasian di area luar ruangan, termasuk mengangkat dan mengangkut barang besar di lokasi konstruksi (Yahoo Finance, 2024).

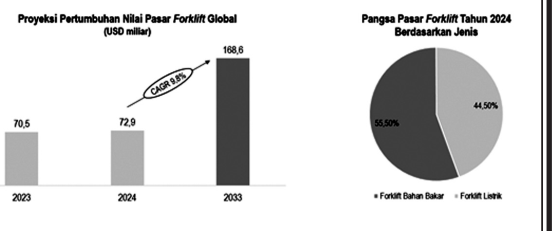

Sumber: Yahoo Finance (2024)

Peningkatan fokus pada keberlanjutan dan meningkatnya kepedulian terhadap lingkungan telah mendorong kebutuhan akan alternatif yang ramah lingkungan dan memicu pergeseran dari *forklift* berbahan bakar ke *forklift* listrik. *Forklift* elektrik memberikan manfaat seperti nol emisi, pengurangan tingkat kebisingan, dan biaya operasional yang lebih murah dibandingkan dengan *forklift* berbahan bakar. Selain itu, kemajuan dari pengembangan teknologi baterai bagi kendaraan telah meningkatkan waktu operasional dan mempercepat waktu pengisian daya bagi *forklift* listrik (Grand View Research, 2024).

Pemerintah di berbagai negara terus menginisiasi berbagai langkah untuk mencapai *net-zero emission*. Setiap tahun, regulasi yang dirancang untuk mengurangi emisi karbon semakin ketat di berbagai industri. Pada akhir tahun 2022, California Air Resources Board menyetujui amandemen terhadap Peraturan Armada Diesel. Amandemen ini bertujuan untuk mengurangi polutan dan racun yang dihasilkan oleh kendaraan diesel yang beroperasi di California. Dorongan regulasi ini menekankan pentingnya solusi ramah lingkungan dalam pasar forklift. Produsen *forklift* semakin fokus pada pengembangan model tanpa emisi sebagai respons terhadap beban regulasi dan permintaan pasar (Grand View Research, 2024). Indonesia pun telah menyatakan komitmen untuk mencapai *net-zero emission* pada tahun 2060 atau lebih cepat, dengan target tidak melebihi 52 juta ton karbon per tahun. Indonesia juga telah melakukan konsultasi multi-*stakeholder* menuju Strategi Jangka Panjang untuk Pembangunan Rendah Karbon dan Ketahanan Iklim, sejalan dengan *Nationally Determined Contribution* (NDC), sebuah kesepakatan yang telah ditandatangani oleh pemerintah Indonesia sesuai kerangka Paris Agreement dengan upaya kebijakan seperti pengembangan kendaraan non-bermotor, promosi kendaraan listrik, dan fasilitas stasiun pengisian daya (World Resources Institute Indonesia, 2024).

Secara regional, pangsa pasar di Asia-Pasifik mendominasi pasar *forklift* global pada tahun 2023 dengan pangsa pasar sebesar 40,3% dan diperkirakan akan mempertahankan dominasinya selama periode proyeksi (Grand View Research, 2024). Beberapa alasan yang berkontribusi terhadap dominasi Asia-Pasifik dalam industri forklift antara lain meliputi:

1. Meningkatnya industrialisasi dan pertumbuhan infrastruktur di negara-negara seperti Tiongkok, India, dan Asia Tenggara, yang berpotensi meningkatkan permintaan akan *forklift* di industri logistik, manufaktur, dan konstruksi.
2. Bisnis *e-commerce* yang juga berkembang pesat di Asia-Pasifik juga mendorong kebutuhan akan *material handling equipment* untuk mendukung operasi pergudangan dan distribusi.
3. Ekspansi pusat manufaktur dan fasilitas pelabuhan di Asia-Pasifik turut meningkatkan permintaan *forklift* untuk penanganan dan transportasi kargo.
4. Inisiatif pemerintah yang mendukung proses manufaktur secara otomatis dan pengadopsian teknologi modern turut mendorong pertumbuhan pasar akan permintaan *forklift* elektrik.
5. Wilayah Asia-Pasifik juga menjadi tempat bagi beberapa produsen *forklift* terkemuka, seperti Doosan Corporation dan Hangcha Forklift, yang mendorong inovasi teknologi dan meningkatkan daya saing industri.

Seiring dengan pengembangan *forklift* listrik yang terus dilakukan oleh produsen, industri pengguna akhir turut aktif mengikuti perkembangan yang ditawarkan dan memperbarui armada mereka untuk tetap kompetitif dan efisien. Oleh karena itu, secara umum karena didorong oleh perkembangan ekonomi, ekspansi industri, dan perubahan lanskap logistik di Asia-Pasifik menjadikannya pemain vital bagi industri *forklift* global.

Perkembangan lain yang mendorong pertumbuhan industri penyewaan *forklift* adalah adanya pertimbangan dari sisi industri pengguna akhir sebagai opsi yang mudah untuk mengisi kebutuhan *material handling*. Beberapa alasan perusahaan mempertimbangkan untuk menyewa *forklift* antara lain (Toyota Material Handling, 2024):

1. Kesiagaan kebutuhan *material handling equipment* ketika terjadi peningkatan permintaan mendadak dalam waktu singkat saat bisnis sedang ekspansif.
2. Solusi penyediaan *forklift* saat menghadapi lonjakan permintaan ketika belum tersedianya anggaran, sehingga tanpa memerlukan waktu pertimbangan lebih lama untuk berbelanja pengeluaran modal.
3. Efisiensi biaya operasional dan perawatan apabila mengalami *down-time* ketika kinerja industri sedang menurun.
4. Optimalisasi anggaran belanja modal, karena perusahaan dapat menghemat biaya pembelian di muka atas *forklift,* ataupun penghematan biaya pinjaman berbunga.
5. Pertimbangan untuk mencoba beragam pilihan unit *forklift* yang akan membantu perusahaan dalam menentukan pilihan unit yang paling mendukung kebutuhan operasional secara efektif dan efisien.

Di Indonesia, pasar *forklift* relatif mengalami pertumbuhan yang sejalan dengan pertumbuhan ekonomi dan aktivitas industri pengguna akhir. Meningkatnya permintaan untuk penanganan material yang lebih efisien mendorong permintaan *forklift* tetap bertumbuh, dengan preferensi jenis produk pada *forklift* listrik guna memenuhi tujuan efisiensi lingkungan dan operasional. Adapun permintaan *forklift* di Indonesia dipengaruhi oleh industri manufaktur, logistik dan pergudangan yang semakin berkembang selama beberapa tahun terakhir, serta pertumbuhan industri *e-commerce* yang telah berkembang pesat sejak Pandemi Covid-19 dimana tentunya memerlukan solusi penanganan material yang efisien.

Tren Global dan Kemajuan Teknologi

Kemajuan teknologi dan tekanan dari meningkatnya biaya diesel telah mendorong momentum dalam produksi dan penjualan forklift kendaraan listrik (EV) secara global. Forklift EV telah terbukti mampu menyamai kinerja unit bertenaga diesel dalam berbagai aspek seperti kemampuan mengangkat beban, kemampuan menegosiasi tanjakan, akselerasi, kontrol kecepatan di tanjakan, dan manuver pengereman. Adopsi forklift EV didukung oleh regulasi ketat terkait emisi, inisiatif keberlanjutan, dan penghematan biaya operasional yang signifikan.

Evolusi teknologi forklift juga memungkinkan teknologi baterai lithium-ion, yang menggerakkan Tesla dan EV lainnya, masuk ke dalam peralatan penanganan material untuk gudang dan pabrik manufaktur. Baterai ini menawarkan waktu operasi yang lebih lama, pengisian daya yang cepat, dan pemeliharaan yang mudah. Studi MMR menunjukkan bahwa segmen baterai lithium-ion diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR sebesar 21,9% dari 2022 hingga 2029, didorong oleh peningkatan investasi dalam kegiatan R&D dan manfaatnya dibandingkan dengan teknologi baterai konvensional.

Dengan mempertimbangkan prospek ekonomi dan kondisi industri yang positif, Perseroan dapat mengoptimalkan peluang untuk memperluas bisnis dan meningkatkan kinerja keuangan di tahun mendatang. Melalui strategi ekspansi layanan, inovasi produk, kemitraan strategis, dan peningkatan kapasitas, Perseroan dapat memanfaatkan momentum pertumbuhan pasar forklift di Indonesia dan global untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

Penjelasan mengenai keterangan tentang Perseroan dan Entitas Anak dapat dilihat pada Bab VIII dalam Prospektus.

PERPAJAKAN

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN. PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

Penjelasan mengenai perpajakan dapat dilihat pada Bab IX dalam Prospektus.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berpartisipasi dalam rangka Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Konsultan Hukum : Wardhana Kristanto Lawyer
Akuntan Publik : KAP Suharli, Sugiarto & Rekan
Notaris : Elizabeth Karina Leonita, S.H., M.Kn.
Wali Amanat : PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pemeringkat Efek : PT Pemeringkat Efek Indonesia

SELURUH PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DENGAN INI MENYATAKAN BAHWA TIDAK MEMPUNYAI HUBUNGAN AFILIASI DENGAN PERSEROAN, BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG SEBAGAIMANA DITENTUKAN DALAM UUPPSK.

Penjelasan mengenai lembaga dan profesi penunjang dapat dilihat pada Bab XI dan Bab XII dalam Prospektus.

PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus Awal dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh melalui email kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 3 Desember 2024 sampai dengan 5 Desember 2024 di bawah ini:

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi

PT BRI Danareksa Sekuritas
Gedung BRI II, Lantai 23
Jl. Jend Sudirman Kav 44 – 46
Jakarta 10210
Tel.: 021 5091 4100
Fax.: 021 021 2520 990
www.bridanareksasekuritas.co.id
Email: debtcapitalmarket@brids.co.id

PT KB Valbury Sekuritas
Sahid Sudirman Center Lt. 41, Unit AC
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Tel. (021) 2509 8300
Fax. 2509 8400
www.kbvalbury.com
email: dcm.ib@kbvalbury.com

PT Korea Investment And Sekuritas Indonesia
Equity Tower 9th & 22nd Floor,
Suite H, SCBD
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Lot. 9,
Jakarta 12190
Tel.: (021) 2991 1888
Fax.: (021) 2991 1999
www.kisi.co.id
email: fixedincome@kisi.co.id

PT Mirae Asset Sekuritas Indonesia
Treasury Tower, 50, District 8, SCBD Lot 28,
Jl. Jenderal Sudirman,
Kav. 52 – 54, Lot 28, Jakarta Selatan
Tel. (021) 5088 7000
Fax. (021) 5088 7001
www.sekuritas.miraeasset.co.id
email: ibcm@miraeasset.co.id

PT MNC Sekuritas
MNC Bank Tower Lt. 15-16
Jl. Kebon Sirih No.21 – 27
Jakarta 10340
Tel. (021) 2980 3111
Fax. (021) 3983 6868
www.mncsekuritas.id
email: ib.mncs@mncgroup.com

VictoryEight

Ukuran : 21Kolom x 515 mm Media : harian TERBIT Tgl Muat : 19 November 2024